

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

Daftar Informan

NO	Nama Informan	Pekerjaan
1	Guru Sukron	Bapak Sukron merupakan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas 5B.
2	sobariyah	Ibu sobariyah merupakan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas 4

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

DENGAN INFORMAN

KETERANGAN PENGGUNAAN INISIAL
DALAM MELAKUKAN WAWANCARA

P = Peneliti

S1 = Informan Pertama

S2 = Informan Kedua

HASIL WAWANCARA DENGAN S1

Nama : Sukron

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 January 2020

Waktu : Pukul 13.30 WIB- sd/selesai

Tempat : Sekolah SD Kanlayanacharangsari, school

P : “Siang pak, saya ingin sedikit bertanya pak tentang pembelajaran yang ada dikelas”

S1 : Oke, Apa yang mau ditanya silahkan tanya”

P : “Bagaimanakah situasi di dalam kelas ketika bapak melaksanakan proses belajar mengajar ?”

S1 : “Pada saat awal pembelajaran dibiasakan untuk berdoa dan salah satu peserta didik memimpin membacakan surat-surat pendek pada juz 30 dan pelaksanaan pembelajaran berjalan seperti biasa, meskipun beberapa anak ada yang gaduh, hal tersebut masih bisa dikondisikan”.

P : “ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas apakah menggunakan model pembelajaran? jika iya model pembelajaran apa yang bapak terapkan?”

S1 : “Saya menggunakan beberapa model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Diantaranya model pembelajaran kontekstual dimana saya menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata yang dialami sehari-hari, kemudian model pembelajaran langsung, serta model pembelajaran terpadu sedangkan metode saintifik dan ceramah juga merupakan metode yang paling efektif dalam kegiatan pembelajaran.”

P : “Adakah langkah-langkah khusus yang bapak lakukan dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut?”

S1 : “Penerapan model pembelajaran maupun metode tersebut seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa tergantung dengan materi pembelajaran yang diajarkan”.

P : “Lalu pak, kesulitan apa yang bapak peroleh ketika menggunakan model pembelajaran tersebut ?”

S1 : “Kesulitan yang saya alami itu berdasarkan beberapa sisi , yang pertama ialah kondisi mental peserta didik, dimana terkadang peserta didik merasa malu untuk menjelaskan saat diskusi kelas terjadi, kemudian buku mata pelajaran yang belum memadai. ”.

P : “Bagaimanakah respon anak ketika bapak melaksanakan model pembelajaran tersebut?”

- S1 : “Anak-anak selalu mengikuti proses KBM dengan baik, mereka cenderung patuh mengikuti proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa peserta didik yang memang kurang responsif terhadap stimulasi yang diberikan pada saat pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran”.
- P : “Bagaimanakah kemampuan anak-anak saat diberikan model pembelajaran?”
- S1 : “Kemampuan peserta didik cenderung berbeda, ada peserta didik yang mampu mengerti dan memahami materi pembelajaran hanya dengan membaca buku, tapi ada juga peserta didik yang perlu diberikan pengarahan dan bimbingan dalam mempelajarinya.
- P : “bagaimana bapak mengevaluasi hasil belajar anak?”
- S1 : “Evaluasi dilakukan pada saat diawal dan diakhir pembelajaran”
- P : “Motivasi apa yang bapak berikan kepada anak agar mereka mau untuk meningkatkan prestasi belajarnya ?”
- P : Apakah setiap pembelajaran dikaitkan dengan AL-Qur’an?
- S2 : Pelaksanaan pembelajaran berkaitan sangat erat dengan Al-Qur’an hal ini sesuai pula dengan RPP yang sudah ada, bahkan dari segi Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi harus sesuai dengan implementasi dari pemahaman surah yang ada dalam Al’Qur’an dan hadits”

- S1 : “saya akan terus mencoba menggunakan berbagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar. Pemberian reward dan hukuman menjadi salah satu cara yang menurut saya mampu memberikan sedikit semangat bagi mereka untuk bisa terus belajar meningkatkan kemampuannya.”
- P : “Seberapa pentingkah penggunaan model pembelajaran menurut bapak?”
- S1 : “ Model pembelajaran itu dapat diterapkan ketika guru memiliki skill, skill ini dalam artian hal yang harus dipelajari, dimana mampu membaca situasi kondisi dari peserta didik, model pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang mampu meningkatkan skill tersebut”
- P : Oke, pak terimakasih atas waktunya”
- S1 : Iya nak sama-sama, jika ada yang belum jelas boleh ditanyakan lagi nanti”

HASIL WAWANCARA DENGAN S2

Nama : Ibu sobariyah

Hari/ Tanggal : Jumat 17 January 2020

Waktu : Pukul 10.00 WIB- sd/selesai

Tempat : Sekolah Kanlayanacharansan school

P : “Bagaimanakah minat peserta didik terhadap pelajaran PAI ?”

S2 : “Peserta didik cenderung antusias, meskipun terdapat sebagian peserta didik yang kurang memerhatikan karena sibuk dengan kegiatannya sendiri”

P : “Kesulitan apa yang ibu hadapi selama pembelajaran PAI di kelas IV?”

S2 : “kesulitannya lebih kepada memilih media dan model pembelajaran yang sesuai untuk setiap materi pelajaran serta ketersediaan buku yang tidak serempak disetiap lembaga sekolah”

P : “Bagaimanakah ibu mengatasi kesulitan tersebut ?”

S2 : “ Untuk model pembelajaran saya sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, hal ini penting dilakukan untuk menghindari kegaduhan di kelas ketika materi dan model pembelajaran yang tidak sesuai. Untuk ketersediaan buku pelajaran kelengkapan materi saya usahakan untuk menggunakan buku yang memang memiliki referensi yang sesuai dengan kurikulum serta materi yang disajikan”.

P : “ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas apakah Ibu menggunakan model pembelajaran? jika iya model pembelajaran apa yang bapak terapkan?”

S2 : “Saya menggunakan model pembelajaran langsung, ya sering juga disebut metode ceramah atau ekspositori, pada materi tertentu saya juga menggunakan media gambar dan lomba cepat tepat untuk lebih menarik minat peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran .”

P : “Adakah langkah-langkah khusus yang bapak lakukan dalam penggunaan metode pembelajaran tersebut?”

S2 : “Penerapan model pembelajaran maupun metode tersebut seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa tergantung dengan materi pembelajaran yang diajarkan”.

P : “Bagaimanakah semangat peserta didik dalam pelajaran PAI ?”

S2 : “Ada peserta didik yang bersemangat dan memperhatikan pembelajaran dengan baik, tetapi ada sebagian yang anak yang kurang memperhatikan dan kurang aktif dan responsif terhadap materi yang dipelajari. ”

P : “Bagaimanakah kemampuan anak-anak saat diberikan model pembelajaran?”

S2 : “Kemampuan peserta didik tentunya berbeda, terdapat peserta didik yang hanya sekali diberikan arahan dan perintah untuk membaca mampu mengerti, tetapi ada juga anak yang butuh pengarahan dan metode yang

mampu membuat mereka semangat agar pelajaran lebih mudah mereka pahami. Saya menggunakan metode ceramah, penugasan individu, penugasan kelompok dan tanya jawab. alasan, digunakan metode tersebut untuk siswa kelas rendah karena apabila kurang diberi informasi maka hasilnya kurang maksimal”

P : “Motivasi apa yang Ibu berikan kepada anak agar mereka mau untuk meningkatkan prestasi belajarnya ?”

S2 : “seperti yang sudah saya jelaskan bahwa, metode lomba cepat tepat merupakan salah satu cara guna memberikan semangat kepada anak untuk memahami dan mampu memenangkan lomba, hal ini selain merangsang peserta didik untuk berpartisipasi aktif juga mampu mengajak mereka untuk membaca dan mempelajari sebelum pembelajaran dimulai.”

P : “SD Kanlayanacharangsan, terbiasa untuk membaca Al Quran, bagaimanakah perkembangan anak dalam hal ini?”

S2 : “Sebenarnya hal ini sangat baik dalam meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur’an tetapi sebagian anak masih memiliki kemampuan membaca kurang baik, hal ini dikarenakan jadwal membaca hanya mereka praktekan di sekolah dan kurangnya management waktu ketika berada dirumah selain itu, waktu yang disiapkan disekolah dirasa kurang cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak”

P : “Menurut ibu seberapa pentingkah model pembelajaran?”

S2 : “Model pembelajaran tentunya penting, tergantung bagaimana guru dapat menyesuaikan diri dengan peserta didiknya, mampu memberikan stimulus guna mengajak peserta didik dalam berperan aktif dalam pembelajaran, anak tidak bisa dibiarkan untuk belajar sendiri tanpa bimbingan. Harus tetap diberikan arahan dan pedoman agar mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sikap dan tindakan yang baik apalagi dalam pendidikan agama Islam, dimana akhlak dan teladan merupakan hal yang paling penting disbanding dengan nilai yang hanya bisa diukur dengan angka. Memberikan contoh yang baik dengan tidak meluapkan emosi ketika sedang marah juga merupakan model pembelajaran yang dapat dilihat dan dipelajari peserta didik secara langsung”

P : Apakah setiap pembelajaran dikaitkan dengan AL-Qur'an?

S2 : Tentu, ini sesuai pula dengan RPP yang sudah ada, bahkan dari segi Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi harus sesuai dengan implementasi dari pemahaman surah yang ada dalam Al'Qur'an”

LAMPIRAN 3

TRIANGULASI DATA

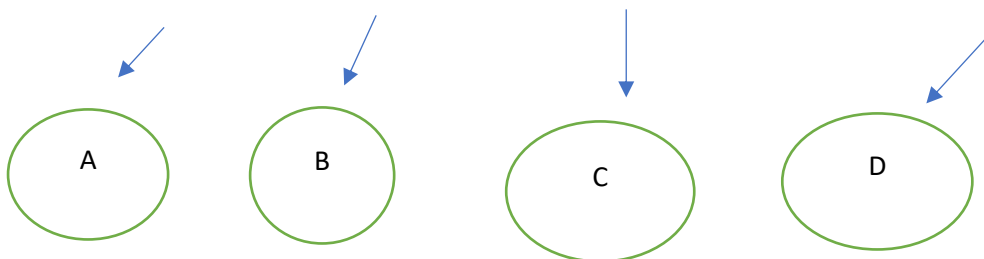
Penjelasan :

Menurut Norman K Denkin, triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insight) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Sedangkan menurut Sugiono, triangulasi sumber merupakan suatu teknik

pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C dan D

WAWANCARA MENDALAM



Perihal : Model Pembelajaran SD Kanlayanacharangsang,

Metode : Triangulasi Sumber

Data yang diperoleh :

Dari dua informan yang diminta sebagai narasumber diperoleh data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tenaga pendidik di SD Kanlayanacharangsang, dalam pelajaran pendidikan agama Islam menerapkan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran yang sedang berlangsung. Model pembelajaran tersebut terdiri dari model pembelajaran kooperatif (cooperatif learning) berupa metode LCT dan diskusi kelompok serta model pembelajaran langsung yang meliputi metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI









